

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian pembuatan cat lateks dengan *filler* serat batang pisang (*Musa Paradisiaca*) dan Pelarut minyak kelapa sawit, dapat diperoleh kesimpulan yaitu :

1. Produk cat lateks yang di peroleh telah memenuhi SNI 3564:2014 tentang syarat mutu cat. komposisi yang tepat untuk cat lateks ini adalah komposisi 4 : 45 dilihat dari hasil uji analisa yang dilakukan dengan densitas 1,348 gr/cm³, viskositas 139,5 KU, waktu kering sentuh 18 menit 49 detik, waktu kering keras 39 menit 40 detik, padatan total 86,03%, dan pH 9,36.
2. Pengaruh penambahan *filler* serat batang pisang dan penambahan pelarut minyak kelapa sawit memberikan pengaruh nyata terhadap produk cat lateks. Penambahan pelarut yang terlalu sedikit akan membuat kekentalan cat tinggi, sebaliknya jika pelarut minyak kelapa sawit terlalu banyak akan menimbulkan sifat encer pada cat lateks. Komposisi yang tepat penambahan *filler* dan penamabahan pealarut akan mendapatkan hasil densitas, viskositas, waktu kering sentuh, padatan total, dan pH yang memenuhi SNI 3564:2014.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penulis memberikan saran ialah pembuatan cat lateks berbahan pengisi serat batang pisang dan pelarut minyak kelapa sawit perlu ditambahkan penggunaan pewarna alami. Dikarenakan dengan menggunakan pelarut minyak kelapa sawit cat lateks yang dihasilkan hanya berwarna kuning. Dan juga perlu diperhatikan sebaiknya serat batang pisang dijadikan pati terlebih dahulu, karena serat batang pisang tidak terlalu halus dan akan menyebabkan penggumpalan pada cat sehingga menghasilkan produk cat yang tidak berkualitas.